



PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA WISATA WIRA GARDEN, BATU PUTU TELUK BETUNG UTARA KOTA BANDAR LAMPUNG

THE EFFECT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE ON VISITOR SATISFACTION AT WIRA GARDEN TOURISM, BATU PUTU, NORTH BUK BETUNG, BANDAR LAMPUNG CITY

Ajeng Anita Sari¹, Indra Ramadan², Lautina Rizki R³, Mayang Mitha F⁴, Alief Rakhman Setyanto⁵

UIN Raden Intan Lampung

Email: Ajenganita94@gmail.com¹, cuybang7@gmail.com², lautina1610@gmail.com³, mayangmithamayang@gmail.com⁴, aliefrakhmansetyanto@gmail.com⁵

[Article Info](#)

Article history :

Received : 29-11-2025

Revised : 30-11-2025

Accepted : 02-12-2025

Published : 04-12-2025

Abstract

The main objective of this study is to determine the effect of facilities and infrastructure on visitor satisfaction at Wira Garden, Batu Putu Teluk Betung Utara, Bandar Lampung City. This study uses a descriptive quantitative method with a multiple linear regression analysis model. Primary data was collected through a questionnaire. There were 62 respondents who were the subjects of this study, with the criteria being respondents who visited Wira Garden, using the EFIWS 13 data processing tool. The results of the hypothesis testing showed that the adjusted value of 0.474 concluded that the contribution of the independent variable to the dependent variables simultaneously was 47.4%, while the remaining 52.6% was influenced by other variables outside the study. This shows that the level of satisfaction of tourists at Wira Garden is greatly influenced by the facilities and infrastructure.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Visitor Satisfaction at Wira Garden.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Wira Garden, Visitor Satisfaction

Abstrak

Tujuan utama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Wisata Wira Garden, Batu Putu Teluk Betung Utara Kota Bnadar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dengan model analisis regresi linier berganda. Digunakan data primer dengan penyebaran kuisioner. Terdapat 62 responden yang menjadi objek pada penelitian ini, dengan kriteria responden yang berkunjung ke Wira Garden, menggunakan alat olah data efiews 13. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *adjusted* sebesar 0,474 disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 47,4% sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan di wira garden sangat di pengaruh oleh sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Kepuasan Pengunjung, Wira Garden.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan primadona untuk perekonomian Indonesia yang dapat menunjang pendapatan negara dalam hitungan cepat atau instan dan dinilai sangat efisien. Pasar global telah membuat negara-negara di dunia berlombalomba membuat produk wisata untuk ditawarkan kepada wisatawan. Persaingan dalam promosi pariwisata dan mampu bertahan dalam persaingan pasar global harus dibarengi dengan adanya pelayanan publik yang memadai. Trend pariwisata dunia saat



ini adalah pengembangan pariwisata minat khusus dimana pariwisata minat khusus lebih mengarah kepada pemanfaatan sumber daya lokal(Sanjiwani, 2016).Pariwisata telah menjadi sektor andalan yang menghasilkan pemasukan di banyak negara di dunia(James, 2022). Perbedaan budaya dan bentang alam di setiap negara yang ada di belahan dunia adalah kekayaan yang tidak ternilai harganya dan menjadi potensi utama pariwisata.

Dalam pengembangan pariwisata setiap wilayah atau daerah memiliki potensi wisata yang sangat baik untuk dikembangkan dengan melihat kondisi dan karakteristik kawasan wisata dari segi sarana dan prasarana yang tersedia pada lokasi wisata. Dalam pengembangan pariwisata salah satunya harus memperhatikan ketersediaan dan kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata pada lokasi wisata. Sarana pariwisata merupakan fasilitas yang disediakan oleh pengelola atau pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan yang baik serta layak bagi wisatawan sedangkan prasarana pariwisata merupakan fasilitas utama yang menjadikan tempat wisata tersebut layak atau berkembang dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung. Karena perkembangan suatu tempat wisata dapat dilihat dari ketersediaan sarana prasarannya sehingga dapat menjadi magnet atau daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Maka dari itu ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata sangat penting dalam melakukan pengembangan pariwisata(Zulfa & Sudrajat, 2023).

Wira Garden merupakan salah satu objek wisata alam di Kota Bandar Lampung yang menawarkan beberapa aktifitas seperti glamping, area sungai outbound, taman, area piknik, serta spot foto. Destinasi ini cukup populer di kalangan wisatawan lokal. Meskipun demikian, persepsi pengunjung mengenai kualitas sarana dan prasarana dapat bervariasi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia di Wira Garden.

Menurut Soeseno, dkk (2019:8), Industri pariwisata adalah industri padat karya yang mampu membuka lapangan kerja, membantu siklus kemiskinan melalui pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia serta penciptaan prospek baru untuk generasi yang akan datang. Hal terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari pariwisata adalah pengalaman unik yang dirasakan oleh wisatawan. Dalam pariwisata, emosi, pemikiran irasional, fantasi dan kenyataan bergabung menjadi satu pengalaman yang saling memengaruhi. Menurut United Nations World Tourism Organisation (UNWTO) Industri pariwisata meliputi akomodasi untuk pengunjung, kegiatan layanan makanan dan minuman, angkutan penumpang, agen perjalanan wisata dan kegiatan reservasi lainnya serta kegiatan budaya, kegiatan olahraga dan hiburan. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang dimaksud dengan industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan hubungan antara kualitas sarana dan prasarana dengan tingkat kepuasan wisatawan di wisata Wira Garden. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam memutuskan strategi pengembangan pariwisata yang efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang pariwisata dan manajemen destinasi, terutama terkait pengaruh infrastruktur terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengelola wisata dan



pemerintah daerah, tetapi juga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pariwisata dan manajemen layanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana di wisata Wira Garden Dengan menerapkan pendekatan deskriptif, data dikumpulkan melalui survei terhadap wisatawan yang telah berkunjung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola dan pemerintah daerah agar dapat meningkatkan kualitas infrastruktur pariwisata.

METODE PENELITIAN

Kerangka Dasar Penelitian

Sarana pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan atau memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan lancar. Menurut Yoeti (2012) sarana kepariwisataan dibagi menjadi tiga kelompok, diantaranya adalah sarana pokok (main tourism superstructure). Sarana pokok kepariwisataan adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata, seperti travel agent, tour operator, angkutan wisata, rumah makan, akomodasi, objek wisata dan atraksi wisata (Kiswantoro & Susanto, 2019). Suatu daerah untuk dapat dikembangkan menjadi objek wisata atau menjadi sebuah desa wisata perlu adanya unsur-unsur yang mendukung, tidak hanya mengandalkan keindahan alam dan akomodasinya saja (Sumarabawa & Astawa, 2015).

Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor andalan pemerintah Indonesia untuk menghasilkan devisa negara, oleh karena itu pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan dan pembiayaan kawasan wisata harus mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah (Sumarabawa & Astawa, 2015).

Faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata bukan hanya adanya objek wisata serta atraksi yang menarik tetapi juga perlu faktor lain yang sangat penting yaitu sarana dan prasarana. Dalam rangka mengembangkan industri pariwisata modern, peranan sarana dan prasarana sudah merupakan keharusan (Warpani, 2007).

Kepuasan pengunjung merupakan tujuan utama dari setiap pengembangan objek wisata untuk mengetahui permasalahan yang ada agar segera di evaluasi dan juga untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan suatu pelayanan atau suatu produk. Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana kepuasan pengunjung terhadap fasilitas sarana dan prasarana wisata yang ada di Kimal Park Bendungan Tirta Shinta sebagai dasar untuk pengembangan pariwisata lebih lanjut (Salamah et al., 2017).

Kepuasan ini muncul setelah pengunjung atau pelanggan merasakan atau mendapatkan barang atau jasa yang telah ia bayar. Kepuasan pelanggan telah menjadi konsep sentral dalam teori dan praktik pemasaran, serta merupakan salah satu tujuan esensial bagi aktivitas bisnis. Kepuasan pelanggan berkontribusi pada sejumlah aspek krusial, seperti terciptanya loyalitas pelanggan, meningkatnya reputasi perusahaan, berkurangnya elastisitas harga, berkurangnya biaya transaksi masa depan, dan meningkatnya efisiensi dan produktivitas karyawan (Istikhomah & Susanta, 2019).

Model Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil kuisioner (Ismail, 2019). Pendekatan ini menggunakan olah data yang di dapat



dalam bentuk angka sehingga bisa diukur berapa hasil yang diperoleh terhadap penelitian. Penyebaran kuisioner dibuat dengan google form dan di bagikan kepada wisatawan yang pernah berkunjung di Wisata Wira Garden. Terdapat 62 responden sebagai sampel penelitian untuk menggambarkan populasi pada wisata tersebut.

Uji kuantitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dan model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Pengunjung

X_1 = Sarana

X_2 = Prasarana

A = Kontanta

b_1 = Koefisien regresi variabel pengelolaan lingkungan

b_2 = Koefisien regresi variabel kenyamanan

e = error term (variabel yang tidak diteliti)

Pengujian hipotesis yaitu uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan alat olah data Eviews 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur ketetapan instrumen dalam penelitian ini, instrumen valid apabila $rhitung > rtable$, dengan taraf signifikan 5% diperoleh $rtable$ sebesar 0,254

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

NO	Nilai rhitung				Keterangan
	Sarana	Prasarana	Kepuasan Pengunjung	Nilai rtable	
1.	0.815	0.796	0.842	0,254	Valid
2.	0.719	0.854	0.847	0,254	Valid
3.	0.843	0.850	0.835	0,254	Valid
4.	0.843	0.838	0.888	0,254	Valid
5.	0.807	0.873	0.858	0,254	Valid

Sumber : Data diolah Penulis

Dari data yang terlihat pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa, hasil menunjukkan $rhitung >$ dari $rtable$ (0,254), yang mana hasil dari semua indikator pada kuisioner tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang



sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,60. Berdasarkan hasil olah data, dapat disimpulkan bahwa semua item instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable/handal karena koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 ($0,645 > 0,60$) (sugiyono 2017, 2019).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Sarana (X1)	0,862	Reliabel
Prasarana (X2)	0,897	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,907	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Penulis

Nilai cronbach alfa yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat satu variabel yang tidak memiliki nilai > 0.6 sehingga kuisioner yang di gunakan dikatakan tidak terdapat satu variabel yang tidak reliabel.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2,...Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2,..., Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya (Yuliara, 2016).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/01/25 Time: 17:00
Sample: 1 62
Included observations: 62

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.042630	1.795397	5.036564	0.0000
X1	0.050210	0.065611	0.765277	0.4472
X2	0.567036	0.091303	6.210517	0.0000
R-squared	0.491619 Mean dependent var			22.32258
Adjusted R-squared	0.474386 S.D. dependent var			2.454666
S.E. of regression	1.779614 Akaike info criterion			4.037848
Sum squared resid	186.8546 Schwarz criterion			4.140774
Log likelihood	-122.1733 Hannan-Quinn criter.			4.078259
F-statistic	28.52735 Durbin-Watson stat			1.949877
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan Eviews 13

Berdasarkan hasil olah data maka diperoleh hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=9,042 + 0,050X1 + 0,567 X2+ e$$



Persamaan diatas menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Variabel X1 menunjukkan koefisien positif sebesar 0,050 dengan nilai prob $0,4472 < 0,05$. Artinya setiap peningkatan X1 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 9,042 satuan. Variabel X2 memiliki koefisien positif sebesar 0,567 dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$. Artinya setiap peningkatan X2 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,567 satuan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Adapun ketentuan dalam uji t yaitu jika nilai prob $< 0,05$ maka X berpengaruh terhadap Y. Sedangkan jika nilai prob. $> 0,05$ maka X tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 4. Hasil uji parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.042630	1.795397	5.036564	0.0000
X1	0.050210	0.065611	0.765277	0.4472
X2	0.567036	0.091303	6.210517	0.0000

Sumber: hasil olahan eviews 13

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan lingkungan (X1) memiliki nilai prob. $0,050 < 0,05$ dan nilai koefisien 0,050210 maka dapat disimpulkan bahwa (X1) berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan (Y). Variabel kenyamanan (X2) memiliki nilai prob. $0,5670 < 0,05$ dan nilai koefisien 0,567036 maka variabel (X2) berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Ketentuan uji F yaitu jika prob. (F-Statistic) $> 0,05$ maka secara bersama sama variabel X mempengaruhi variabel Y. Dan jika prob. (F-statistic) $< 0,05$ maka secara bersama sama variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Tabel 5. Hasil Uji F

R-squared	0.491619	Mean dependent var	22.32258
Adjusted R-squared	0.474386	S.D. dependent var	2.454666
S.E. of regression	1.779614	Akaike info criterion	4.037848
Sum squared resid	186.8546	Schwarz criterion	4.140774
Log likelihood	-122.1733	Hannan-Quinn criter.	4.078259
F-statistic	28.52735	Durbin-Watson stat	1.949877
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil olahan eviews 13

Berdasarkan nilai prob (F-statistic) pada tabel 5 yaitu sebesar $0,000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan secara bersama sama variabel X mempengaruhi variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai Adjusted R-square pada tabel 5 sebesar 0,474 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 47,4% sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.



Pembahasan

Pengelolaan lingkungan adalah faktor yang sangat penting dalam pembangunan pariwisata. Instrumennya seperti kebersihan lingkungan, keindahan alam, pencemaran air, dan pencemaran udara. Adapun pengujian hipotesis yaitu pengelolaan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Wira Garden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. (Wahyulina et al., 2018). Artinya pada penelitian ini sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang sangat besar seperti toilet, mushola, gazebo, parkir, dan lain-lain.

Pengujian hipotesis kedua yaitu kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Wira Garden. Hal ini tidak sejalan dengan Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana kawasan wisata pantai impos masih perlu ditingkatkan dikarenakan kelompok parawisata yang masih kurang kompak dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana kawasan wisata pantai impos. (Lalu Juliyadi, Lalu Masyhudi, 2022). Sarana dan prasarana dapat memberikan pengalaman dan kesan positif dalam menikmati sebuah objek wisata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan, artinya semakin baik fasilitas yang diberikan maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan wisatawan.

Kepuasan adalah suatu kondisi di mana keinginan, harapan dipenuhi. Kepuasan atau tidak puas pengunjung adalah tanggapan atau respon pengunjung terhadap penilaian ketidaksesuaian atau konfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan hasil yang dirasakan setelah pemakaiannya. (Putri & Asnur, 2023). Kepuasan pengunjung berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan, yang mana jika wisatawan merasa puas mereka akan merekomendasikan kepada orang lain, jika wisatawan nyaman melakukan kegiatan wisata sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman maka akan membuat peningkatan jumlah pengunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka di proleh kesimpulan sebagai berikut:

1. pengelolaan lingkungan berpengaruh positif dan signifikat terhadap kepuasan wisatawan.
2. kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
3. pengelolaan lingkungan dan kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan secara simultan (bersamaan) sebesar 47,4% sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan yaitu waktu penelitian yang singkat, dengan terbatasan waktu dalam penyebaran kuesional, jumlah responden masih terlalu sedikit, dan topik penelitian yang masih terlalu umum. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan tema serupa namun dengan topik yang masih langka, dan menambah jumlah responden serta stekuerensi penelitian. Pengelola wisata Wira Garden harus dapat meningkatkan pengelolaannya lingkungan dan fasilitasnya lagi agar dapat mendukung berkelanjutan pariwisata dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

REFERENCE

Ismail, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Kabupaten Solok.



- Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37253/altasia.v1i1.484>*
- Istikhomah, D., & Susanta, H. (2019). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Berkunjung Kembali melalui Kepuasan Pengunjung sebagai Variabel Intervening pada Pengunjung Ekowisata Taman Air Indonesia, Tlatar, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/24831/22181>
- James, E. et al. (2022). Manajemen Paristiwa. In *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Kiswantoro, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6373>
- Lalu Juliyadi, Lalu Masyhudi, I. N. T. S. (2022). *PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN WISATA PANTAI IMPOS DESA MEDANA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA* Oleh. 11(2).
- Putri, R. Z., & Asnur, L. (2023). Pengaruh Sarana Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i1.38665>
- Salamah, P., Sawitri, D., & Rahman, Y. (2017). Kepuasan Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Wisata Di Kimal Park Bendungan Tirtashinta Wonomarto. *Journal Of Planning and Policy Development*, 0(0), 1–18.
- Sanjiwani, P. (2016). Kebijakan Pemerintah Terhadap Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata di Provinsi Bali. *Paradigma Dan Kebijakan Pariwisata*, 1(13).
- sugiyono 2017. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 1–4.
- Sumarabawa, I. G. A., & Astawa, I. B. M. (2015). Ketersediaan Aksesibilitas Serta Sarana dan Prasarana Pendukung Bagi Wisatawan Di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karangasem. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 3(3), 1–14. ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/download/1220/1084, Diakses 03 Juni 2017
- Wahyulina, S., Darwini, S., Retnowati, W., & Oktaryani, S. (2018). Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Sarana Dikawasan Desa Sembalun Lawang Universitas Mataram. *Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal Dikawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur*, 32–42.
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda, Udayana, 2016. *Universitas Udayana*, 2(2), 18.
- Zulfa, E., & Sudrajat, A. S. E. (2023). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Di Pantai Glagah Wangi Berdasarkan Preferensi Pengunjung. *Indonesian Journal of Spatial Planning*, 4(2), 29–37. <https://doi.org/10.26623/ijsp.v4i2.6441>